

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT



PEMBENTUKAN *LAYPERSON* PERTOLONGAN PERTAMA CEDERA
EKSTREMITAS DENGAN TEKNOLOGI
EDUCATION FIRST AID (E-FA) GAME

PENGUSUL

Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep	NIDN. 0720059104 (Ketua)
Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep	NIDN. 0722019201 (Anggota)
Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep	NIDN. 07103078604 (Anggota)
Salsabila Mumtaz	NIM. 19010140
Ulfatul Azkiyak	NIM. 19010171

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian
“Pembentukan *Layperson* Pertolongan Pertama Cedera Ekstremitas Dengan Teknologi *Education First Aid (E-Fa) Game*”
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama : Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
 - b. NIK/NIDN. : 0720059104
 - c. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
3. Anggota Peneliti :
 - Peneliti 1 : Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep
 - Peneliti 2 : Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
4. Bidang Ilmu yang diteliti : Keperawatan Gawat darurat
5. Lokasi Penelitian : SMP 1 Kalisat
6. Lama Penelitian : 12 bulan
7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp. 15.000.000,-

Jember, 24 Juli 2023

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,

Ketua Peneliti,

apt. Lindawati Setyaningrum, S.Farm., M.Farm
NIK. 19911006 201509 2 096

Ns. Eky Madyaning Nastiti, S. Kep., M. Kep.
NIK. 19910520 201409 2 078

Menyetujui,

Universitas dr. Soebandi
Rektor,

LPPM Universitas dr. Soebandi
Ketua,

Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ners, M.Kes
NIK. 19860922 201201 1 019

Hendra Dwi C., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19920924 201508 1 088

I. IDENTITAS KEGIATAN

a. Bidang, Tema, Topik, dan Rumpun Bidang Ilmu

1) Bidang Fokus Kegiatan : Kesehatan-Obat

2) Tema :

Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat

3) Topik :

Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat

4) Rumpun Bidang Ilmu : Ilmu Keperawatan

a. Skema Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus

II. IDENTITAS PENGUSUL

a. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN : 0722019201
2. Nama Peneliti : Feri Ekaprasetia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi
4. Program Studi : ilmu Keperawatan
5. Bidang Tugas : penanggung Jawab Penelitian
6. Pangkat dan Jabatan : IIIb/Asisten Ahli
7. Email pengusul : feriekaprasetia05@gmail.com
8. ID Scopus : [57203873645](#)
9. ID Sinta : 6684573
10. H – Index : 1

b. Identitas Anggota

1. NIDN : 0720059104
2. Nama Peneliti : Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi
4. Program Studi : Ilmu keperawatan
5. Bidang Tugas : Pengolahan data
6. Pangkat dan Jabatan : Asisten Ahli
7. Email pengusul : ns.ekykusuma@gmail.com
8. ID Sinta : 0720059104
9. H – Index : 0

c. Identitas Anggota

1. NIDN : 07103078604
2. Nama Peneliti : Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi
4. Program Studi : Ilmu keperawatan
5. Bidang Tugas : Pengolahan data
6. Pangkat dan Jabatan : Asisten Ahli
7. Email pengusul : ridadarotin@gmail.com
8. ID Sinta : -
9. H – Index : 0

III. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN MASYARAKAT

Mitra Kerjasama kegiatan ini dilakukan dengan baik melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Bentuk kerjasamanya adalah dengan melakukan kegiatan penelitian seperti mengambil data, membuat media penelitian berupa video documenter yang terletak di SMP Negeri 1 Kalisat, Kabupaten Jember. Pihak mitra sangat antusias dalam kegiatan ini karena dapat meningkatkan kegiatan siswa dan meningkatkan pengetahuan siswa SMP.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini direncanakan memiliki luaran wajib dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

Judul	Nama Jurnal / Website	Akreditasi Jurnal	Status	Link URL
Pembentukan <i>Layperson</i> Pertolongan Pertama Cedera Ekstremitas Dengan Teknologi <i>Education</i> <i>First Aid (E- Fa) Game</i> ”	Website Jurnal Stikes Banyuwangi	-	Artikel Ilmiah Publih	https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JHIC/article/view/76/47

V. ANGGARAN

Realisasi anggaran biaya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Realisasi Biaya

Kelompok	Keterangan	Satuan	Vol	Harga Satuan	Total
Bahan					
ATK	Kertas A4	rim	5	55.000	275.000
	Penggandaan proposal	buah	5	26.000	130.000
	Materai	buah	10	11.000	110.000
Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Leaflet	buah	125	1.800	225.000
	Kuesioner Pretest Posttest	buah	125	1.200	150.000
	Konsumsi				3.950.000
	Doorprize dan souvenir	Paket	20	250.000	5.000.000
Total Kelompok Bahan					10.840.000
Pengumpulan Data					
Uang harian rapat di dalam kantor	Uang harian rapat koordinasi pengumpulan data di dalam kantor	OH		23.000	460.000
Biaya konsumsi	Biaya konsumsi koordinasi dan pengumpulan data	OH		23.000	460.000
Transport Penelitian	Transport lokal pengumpulan data	OK (kali)		150.000	2.250.000
Total Kelompok Pengumpulan Data					3.170.000
Pelaporan, Luaran Wajib					

Uang harian rapat di dalam kantor	Uang harian rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran di dalam kantor	OH	15	23.000	345.000
Biaya konsumsi rapat	Biaya konsumsi rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran	OH	15	23.000	345.000
Publikasi	Biaya publikasi	paket	1	300.000	300.000
Total Kelompok Pelaporan, Luaran Wajib					990.000
Total Realisasi Anggaran					15.000.000

VI. HASIL KEGIATAN

A. RINGKASAN

Cedera menjadi permasalahan kesehatan yang belum memperoleh penanganan serius meskipun lebih dari 4,7 juta orang di dunia mengalami dampak karenanya. Anak-anak menjadi kelompok usia rentan mengalami cedera sehubungan dengan keingintahuan tentang hal disekitarnya. Salah satu cedera yang kerap kali terjadi pada anak sekolah adalah cedera pada muskuloskeletal. Hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra dirumuskan satu masalah, yaitu : kurangnya informasi, pengetahuan dan pemahaman serta terkait dengan permasalahan pertolongan pertama pada kelompok siswa di sekolah terutama pada penanganan cedera muskuloskeletal pengusul tawarkan melalui PKM dalam pertolongan pertama cedera muskuloskeletal dengan menggunakan *Education First Aid* (E-Fa Game) sebagai media promosi. E-Fa Game merupakan game berbasis edukasi yang berisikan materi kuis disertai materi dan video berisikan materi pertolongan pertama termasuk cedera muskuloskeletal dengan metode *Rest, Ice, Compression dan Elevation* (RICE). E-Fa Game ini merupakan hasil riset penelitian dari ketua peneliti yang telah dipublikasikan. Pada kegiatan PKMS ini, pihak sekolah selaku mitra berpartisipasi dalam pelaksanaan program melalui penyediaan sumber daya manusia, yaitu siswa. Disamping itu pihak sekolah juga akan terlibat dalam memberikan dukungan penyediaan tempat dan pelaksanaan waktu kegiatan program PKMS.

Tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan edukasi kesehatan tentang penanganan cedera muskuloskeletal melalui E-Fa game. Sebanyak 83% peserta memahami tata cara pertolongan pertama pada cedera ekstermitas meliputi tindakan mengistirahatkan area yang cedera (rest), memberikan kompres (ice), membebat (compression) dan meninggikan area cedera (elevation). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan semakin banyak siswa yang memahami tata cara pertolongan pertama pada cedera muskuloskeletal sehingga diharapkan mereka mampu menjadi orang awam yang mampu memberikan pertolongan (layperson) pada kejadian cedera yang terjadi di sekitarnya.

B. KATA KUNCI

Cedera muskuloskeletal, pengabdian, siswa, game

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada siswa SMP yang berada di area rural di Kabupaten Jember yakni SMP Negeri 1 Kalisat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sejak bulan Mei-Juli 2023 dengan melibatkan sejumlah 65 siswa yang duduk di kelas X. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap meliputi pengkajian, penyampaian materi dan evaluasi. Pengkajian dilakukan dengan meminta data sekunder dari mitra pengabdian masyarakat yakni pihak SMP Negeri 1 Kalisat. Selanjutnya setelah data terkumpul dan melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan selanjutnya dilakukan edukasi kesehatan pada siswa. Sebelum edukasi kesehatan menggunakan E-Fa Game diberikan, siswa diminta untuk mengisi kuesioner pretest. Setelah edukasi kesehatan diberikan, siswa juga diminta kembali mengisi kuesioner posttest.

Materi yang diberikan pada edukasi kesehatan ini yaitu berupa pertolongan pertama cedera muskuloskeletal dengan menggunakan *Education First Aid* (E-Fa Game) sebagai media promosi. E-Fa Game merupakan game berbasis edukasi yang berisikan materi kuis disertai materi dan video berisikan materi pertolongan pertama termasuk cedera muskuloskeletal dengan metode *Rest, Ice, Compression dan Elevation* (RICE). E-Fa Game ini merupakan hasil riset penelitian dari ketua peneliti yang telah dipublikasikan.

Pemateri mengevaluasi kegiatan edukasi kesehatan, baik berupa evaluasi subyektif maupun obyektif. Evaluasi subyektif didapatkan dari respon peserta saat ditanya oleh pemateri terkait antusiasmenya. Evaluasi obyektif didapatkan dengan kuesioner post test. Hasil kegiatan pendidikan kesehatan mendapatkan data yaitu:

Tabel 1. Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi dengan Tekonologi E-Fa Game

Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	27	41	54	83
Kurang	38	59	11	17
Total	65	100	65	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya edukasi kesehatan tentang Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal hanya 41% siswa

yang memiliki pengetahuan baik dan sisanya sebanyak 59% kurang baik. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan baik dari 41% menjadi 83% setelah dilakukannya edukasi kesehatan tentang Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal menggunakan teknologi E-Fa Game. Sebanyak 83% peserta memahami tata cara pertolongan pertama pada cedera ekstermitas meliputi tindakan mengistirahatkan area yang cedera (rest), memberikan kompres (ice), membebat (compression) dan meninggikan area cedera (elevation). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan semakin banyak siswa yang memahami tata cara pertolongan pertama pada cedera muskuloskeletal sehingga diharapkan mereka mampu menjadi orang awam yang mampu memberikan pertolongan (layperson) pada kejadian cedera yang terjadi di sekitarnya.

Pencegahan dan pertolongan pertama pada cedera terutama cedera muskuloskeletal sangat penting dilakukan di sekolah untuk menciptakan sekolah yang aman untuk anak-anak. Hal ini juga didukung dengan program Safe Community yang dicanangkan oleh WHO untuk pencegahan kecelakaan, peningkatan kapasitas masyarakat dalam mencegah cedera dan organisasi kesehatan menjadi hal penting dalam program ini. Implikasi yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah adalah peningkatan pengetahuan warga sekolah dalam mencegah cedera dan melakukan P3K yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di rumah (Spinks et al., 2009). Edukasi diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang namun juga untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang sebelum melakukan penanganan cedera dan E-Fa game merupakan permainan berbasis game android sebagai media pembelajaran pertolongan pertama (Nastiti & Darotin, 2022; Nastiti, 2020). Kegiatan ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya pemberdayaan siswa untuk meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama dalam membentuk siswa yang Tangguh dalam memberi pertolongan kepada teman ataupun keluarga terutama pada kasus cedera muskuloskeletal seperti terkilir.

D. STATUS LUARAN

Judul	Nama Jurnal / Website	Akreditasi Jurnal	Status	Link URL
Pembentukan	Website	-	Artikel	https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/J

<i>Layperson</i> Pertolongan Pertama Cedera Ekstremitas Dengan Teknologi <i>Education</i> <i>First Aid</i> (E- Fa) Game”	Jurnal Stikes Banyuwani		Ilmiah Publik	HIC/article/view/76/47
---	-------------------------------	--	------------------	------------------------

E. PERAN MITRA

Mitra kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pihak SMP Negeri 1 Kalisat dalam bentuk pemberian data tentang siswa dan memberikan izin kegiatan pengabdian masyarakat.

F. KENDALA PENGABDIAN MASYARAKAT

Tidak ada kendala yang berarti pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Guru dan siswa terlihat antusias dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

G. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Rencana kedepan adalah melakukan kegiatan yang sama di Sekolah-sekolah satelit sebagai bentuk keberlanjutan program dan kebermanfaatannya dari semua program yang sudah dilakukan.

XI. DAFTAR PUSTAKA

- Nastiti, E. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Layperson Usia Anak Sekolah Terhadap Efikasi Diri Dalam Penanganan Kasus Cedera : a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 8(2), 148–153. <https://doi.org/10.36858/jkds.v8i2.232>
- Nastiti, E. M., & Darotin, R. (2022). E-Fa (Education First Aid) Game Sebagai Upaya Peningkatan Layperson Penangan Cedera Anak Usia Sekolah: Development and Usability Study. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 13(3), 100–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.36089/nu.v13i3.825>

Spinks, A., Turner, C., Nixon, J., Rj, M., Spinks, A., Turner, C., Nixon, J., & Rj, M. (2009).
whole populations (Review).
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD004445.pub3>. Copyright